

# The Effect of Achievement of Tahfidzul Qur'an On Arabic Language Ability Students of Ar-Rohmah Putra Hidayatullah Middle School Malang

## Pengaruh Prestasi Tahfidzul Qur'an terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa Ar-Rohmah Putra Hidayatullah Malang

Dzulfiqar Assodiqi<sup>1)</sup> Imam Fauji<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi [imamuna.144@umsida.ac.id](mailto:imamuna.144@umsida.ac.id)<sup>1)</sup>

**Abstract.** The aim of this research is to find out and explore students about how big the relationship is between memorizing the Qur'an and Arabic, especially Maharah Istima' and Maharah Qiro'ah. This research has 2 research methods, namely qualitative research and quantitative research with the research population, namely all 513 students of Ar-Rohmah Hidayatullah Middle School, Malang, who were classified based on 10% sampling in each class. The data used in this research are primary data from students' MQ (Madrasatul Qur'an) report cards, Arabic language test scores that researchers tested on students including Maharah Kitaabah, Mahaarah Qiro'ah and Maharah Istima', results of interviews with students and teachers., as well as observations of the learning process. The correlation analysis test in this study used the Pearson Product Moment method. From this research, results were obtained which stated that there was no relationship between variables

**Keyword-** Correlation, Tahfidzul Qur'an, Arabic Language Ability

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi kepada siswa tentang seberapa besar hubungan antara Menghafal Al Qur'an dan Bahasa Arab terkhusus pada Maharah Istima' dan Maharah Qiro'ah. Penelitian ini memiliki 2 metode penelitian yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dengan Populasi penelitian yakni seluruh siswa SMP Ar-Rohmah Hidayatullah Malang yang 513 orang yang diklasifikasikan berdasarkan pengambilan sampel sebanyak 10% dalam setiap kelas. Data yang dipakai pada penelitian ini berupa data primer dari raport MQ (Madrasatul Qur'an) siswa, nilai hasil tes bahasa arab yang peneliti ujikan terhadap siswa yang meliputi Maharah Kitaabah, Mahaarah Qiro'ah dan Maharah Istima', hasil wawancara kepada siswa dan guru, serta observasi terhadap proses pembelajaran. Uji analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan metode Pearson Product Moment. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil yang menyatakan bahwasanya tidak ada hubungan antara variabel X dan Y, atau dapat dikatakan bahwasanya tidak adanya hubungan antara prestasi tahfidz dengan kemampuan Bahasa Arab di SMP Arrohmah Hidayatullah Malang.

**Kata Kunci-** Korelasi, Tahfidzul Qur'an, Kemampuan Bahasa Arab

### I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah satu dari banyaknya mata pelajaran yang mempunyai kedudukan tinggi pada kebanyakan lembaga pembelajaran di Negara ini, entah itu sekolah yang bersifat negeri ataupun sekolah yang bersifat swasta.[1] LPI Arrohmah Hidayatullah Malang merupakan salah satu lembaga unggulan di kota Malang yang menyelaraskan antara Kurikulum Internasional dan Kurikulum Pesantren yang menitikberatkan pada pembelajaran dan Tahfidzul Qur'an. Berbasis trilingual yakni menggunakan bahasa arab, inggris, dan Indonesia. Pada setiap hari selasa dan rabu sore diadakan kegiatan penambahan mufrodat sebagai bekal awal mereka dalam mempelajari bahasa arab lebih dalam. Sehingga output yang diharapkan oleh lembaga supaya santri dapat berbahasa arab aktif maupun pasif dapat tercapai.

Telah kita kenal pada zaman ini maupun zaman dulu, bahasa arab telah menyandang atribut sebagai Bahasa kitab suci Al-Qur'an dan Hadits serta merupakan bahasa umat islam yang masih orisinil, hal ini dikarenakan Bahasa Arab memiliki peran penting sebagai bahasa penghubung bagi seluruh umat islam didunia. [2] Dan bahasa arab ada sebagai identitas dan diakui sebagai bahasa agama.[3] Dengan bahasa arab, umat islam bisa mendapat manfaat yang sebesar-besarnya, mulai dari Ilmu dasar agama sampai teknologi guna untuk pembangunan negeri, serta agar

memungkinkan para siswa di lembaga islam atau pesantren untuk bisa memanfaatkan buku-buku dan referensi lainnya yang tertulis dalam bahasa Arab.[4]

Didalam Al Qur'an banyak sekali keutamaan yang akan didapat oleh seseorang yang membacanya, sesuai dengan definisi Al Qur'an itu sendiri yakni : "Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wa Sallam melalui perantara Malaikat Jibril dan bernilai ibadah ketika membacanya".[5] Selain membaca, masih banyak sekali hal luar biasa yang bisa diperoleh dengan kita berinteraksi dengan Al-Qur'an baik itu dalam bentuk menghafalkan, mentadaburi dan juga mengajarkannya. Manfaat yang diperoleh begitu besar seperti menenangkan hati, menyelesaikan permasalahan hidup dan lainnya [6]

Al-Qur'an sendiri diturunkan menggunakan bahasa Arab dan Allah menjadikannya sebagai bahasa yang mulia melalui al-quran.[7] Bahasa Arab disini berperan sebagai bahasa yang digunakan dalam membaca serta mengerti isi Alquran. Dan juga berperan sebagai asas untuk mengaktualisasikan perintah Allah Allah Azza Wa Jalla, serta menjauhi larangan-larangan-Nya dan untuk menerapkan hukum-hukum syari'ah yang sudah ada. [8]

Selain Al-Qur'an, Bahasa arab juga sebagai bahasa Al-Hadits Rasulullah Shallahu 'Alaihi Wa Sallam yang merupakan sumber hukum kedua bagi umat islam dan merupakan penafsir dan penjelasan dari hukum-hukum dan undang-undang yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Maka bagi setiap muslim yang berkeinginan untuk menelaah atau sekedar membaca Hadits Rasulullah diharuskan untuk menguasai bahasa arab secara maksimal. [9]Al-Qur'an adalah pedoman dan kitab suci umat Islam yang sarat akan pesan moral yang menyangkut nilai-nilai pendidikan.[6]

Dalam hal lain, ilmu gramatikal yang ada pada bahasa arab mengalami perkembangan yang sangat pesat karena didasari oleh Al Qur'an, diantaranya seperti ilmu Nahwu, Shorof dan Balaghah. Oleh karena itu Al-Qur'an tidak bisa dipahami melainkan dengan pemahaman bahasa Arab [2]Di antara begitu pentingnya "*al-Lughah al-'Arabiyyah*" yang berperan penting untuk menelaah Al-Qur'an, disana ada istilah *I'rab (Perubahan harakat akhir)* yang berfungsi sebagai penentu kedudukan suatu kata dalam Al Qur'an itu sendiri. Dan ini tidak bisa ditemui diberbagai bahasa lain selain bahasa Arab. [10]

Ada beberapa urgensi Bahasa Arab untuk seorang penghafal Al-Qur'an seperti yang disebutkan oleh Noza Aflisia. Diantaranya adalah : Pertama, kemampuan penguasaan bahasa arab suatu individu bisa menjadi bantuan baginya dalam membaca, memahami Al-Qur'an dan menghafalkannya, karena kemampuan yang ia miliki maka ia akan faham bahwa setiap ayat akan memiliki momen tersendiri, saat itu ia akan ingat cerita atau perihal ayat yang sedang dihafal. Walaupun lupa pada lafadz ayat, tetapi ketika mengingat cerita yang ada dalam ayat tersebut, maka hal itu berperan besar dalam memudahkan untuk mengingat lafadz ayat yang sedang ia baca. Kedua, dengan penguasaan bahasa Arab yang mumpuni, maka hal itu menjadi bantuan untuk mengetahui makna yang tersimpan dari ayat yang akan dihafal sehingga terasa lebih mudah. Ketiga, yakni bisa menyelamatkan dari kesalahan dalam melafalkan Al-Qur'an sebab ia sudah mengerti tarkib bahasa arab sendiri. Oleh karena itu ia bisa dengan mudah memahami dan mengidentifikasi harakat akhir pada setiap kata di Al Qur'an.[5]

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang hubungan Prestasi tafhidzul qur'an dengan kemampuan bahasa arab,. Salah satunya ada pada Penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Farhan pada siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Sirojul Qur'an 2 yang menghasilkan adanya pengaruh signifikan yang terjadi pada hubungan kemampuan (*Al-Maharah*) bahasa Arab pada hasil menghafal Al-Qur'an siswa. Sedangkan skor korelasi yang diapat dari penelitian tersebut adalah 0,728. Dari sini bisa disimpulkan bahwa kedua hal tersebut mempunyai hubungan yang kuat.[11]

Selain itu terapat juga penelitian yang menghasilkan pengaruh positif akan hal ini. Salah satunya pada penelitian yang dilakukan oleh M Haris Zubaidillah pada siswa MA Normal Islam Putra RAKHA yang berkesimpulan bahwa disana ada hubungan yang sangat besar dan nyata antara prestasi menghafal Al Qur'an siswa dengan kemampuan mereka dalam berbahasa arab. Disana disebutkan bahwa jika prestasi tafhidz semakin baik, maka akan semakin baik pula kemampuan mereka dalam berbahasa arab. Penelitian yang ia lakukan ini juga mendapatkan kesimpulan bahwa kualitas dan kuantitas hafalan siswa sangat berpengaruh besar kepada kemampuan berbahasa arab mereka, begitu juga sebaliknya. Dari sini bisa kita simpulkan bahwa kebanyakan siswa yang memiliki kemampuan bahasa arab yang mumpuni akan lebih gampang dalam proses mereka untuk menghafalakan Al'Qur'an dibandingkan teman yang lain.[12]

Strategi pembelajaran Qur'an juga bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab seperti halnya yang dijelaskan oleh Acmad Pandu Setiawan dalam penelitian beliau kepada siswa TPQ/TPA di seluruh Mojokerto dengan populasi "23.960". anak yang diambil dari 279 Lembaga TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) pada tahun 2019. Dari penelitian itu menghasilkan data bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Al Qur'an mempunyai pengaruh terhadap kemampuan bahasa arab santri sebesar 55,3%. [13]

Dari tiga penelitian diatas terdapat beberapa persamaan diantaranya adalah besarnya pengaruh tafhidz terhadap bahasa arab dengan 4 maharah begitu juga sebaliknya. Sedangkan Perbedaannya dengan penelitian ini peneliti lebih menitik beratkan pada Maharah Istima' dan Qiro'ah karena sejatinya kegiatan tafhidz tidak bisa lepas dari 2 maharah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi kepada siswa tentang seberapa besar hubungan antara Menghafal Al Qur'an dan Kemampuan siswa dalam berbahasa Arab

## II. METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti memilih pendekatan kuantitatif sebagai desain penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Prestasi Tahfidzul Qur'an yang disini bertindak sebagai Variabel Bebas (X) dengan Kemampuan Bahasa Arab yang disini bertindak sebagai variabel terikat (Y). Variabel penelitian merupakan sifat yang akan diukur dan diamati nilainya, yang mana antara satu objek ke objek lainnya. [14] Penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*) adalah penelitian yang bersifat induktif dan juga objektif, Dimana data yang akan dihasilkan akan berupa angka-angka/ score, nilai atau beberapa pernyataan yang dinilai, dan dianalisis melalui analisis statistik.[15] Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Objek penelitian ini bertempat di LPI Ar-Rohmah Hidayatullah Malang. Adapun Populasi penelitian yakni seluruh siswa SMP Arrohmah Hidayatullah Malang yang 513 orang yang diklasifikasikan berdasarkan kelas. Yakni Kelas 7 berjumlah 212 siswa, kelas 8 berjumlah 146 dan kelas 9 berjumlah 155 siswa. Kemudian pengambilan sampel dari populasi tersebut menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yakni melakukan penarikan sampel secara acak dari setiap kelas. Nantinya setiap kelas akan diambil sampel acak sebanyak 10% dari setiap kelas yang mengasilkan kelas 7 sebanyak 21 siswa, kelas 8 sebanyak 14 siswa dan kelas 9 sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai permasalahan penelitian [16] Data yang dipakai pada penelitian ini berupa data primer dari raport MQ (Madrasatul Qur'an) siswa, nilai hasil tes bahasa arab yang peneliti ujikan terhadap siswa yang meliputi Maharah Kitaabah, Mahaarah Qiro'ah dan Maharah Istima', hasil wawancara kepada siswa dan guru, serta observasi terhadap proses pembelajaran. Sedangkan data sekunder yang meliputi identitas lembaga Ar-Rohmah tersendiri didapat dari website dan akun Instagram Official lembaga.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara kepada guru atau asatidz, observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan dokumentasi berupa nilai Tahfidzul Qur'an siswa sebagai variabel X meliputi nilai tilawah, tahfidz ,terjemah serta nilai hasil tes bahasa arab yang peneliti ujikan terhadap siswa sebagai variabel Y yang meliputi Maharah Kitaabah, Mahaarah Qiro'ah dan Maharah Istima'. Uji analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment*. "Pearson Product Momen adalah pengujian secara statistika untuk kedua variabel yang mempunyai rasio data dan juga data yang berisi angka real. Hal ini diperoleh dari data-data asli. Dengan metode Pearson Product Momment ini, maka nantinya bisa ditemukan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y berserta tingkat hubungan keduanya. Hal ini dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Adapun perhitungan penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Social Scine*) 26.0 for windows. Dalam analisis akan ada persamaan yang mengaitkan dua variabel, antara variabel bebas (X) yakni Prestasi Tahfidzul Qur'an siswa dan variabel terikat Y yakni kemampuan siswa dalam Berbahasa Arab.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Strategi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan di SMP Arrohmah Hidayatullah Malang

Dari hasil diskusi dengan Ustadz Gusti selaku guru yang mengampu mata pelajaran bahasa arab di pondok Ar-Rohmah, yang membahas beliau menjelaskan bahwa untuk dapat menarik sebuah kaidah, dibutuhkan strategi yang cocok, salah satunya adalah memberikan contoh berupa kalimat agar mereka faham pada materi yang disampaikan, sehingga mereka mampu membuat contoh yang serupa dan dari contoh tersebut, dianalisis permasalahan atau susunan yang ada dalam kalimat sehingga menghasilkan kaidah yang ada. Tentunya dalam memilih strategi pembelajaran, setiap guru menyesuaikannya dengan kondisi peserta didik beserta materi pembelajaran yang akan disampaikan [17] Adapun tujuan dari pembelajaran bahasa arab di pondok Ar-Rohmah sendiri belum sampai ditahap berbicara secara aktif dengan bahasa arab di lingkungan pondok sehari-hari, akan tetapi masih pada tahap Bagaimana anak itu dapat membaca kitab dengan baik, mampu memahami dan menerjemahkan teks yang ada didalam kitab, serta memberikan beberapa contoh sederhana. Pembelajaran bahasa arab di lembaga ini menggunakan kitab Nahwu Wadhih sebagai penunjang.

### B. Kurikulum Tahfidz SMP Arrohmah Hidayatullah Malang

Pembelajaran Al Quran di Arrohmah dinamakan sebagai *Madrasatul Qur'an (MQ)* yang mencakup materi Tilawah, Tahfidzul Quran, Terjemah dan Wirid Al Quran. Untuk tilawah sendiri Pesanten Arrohmah mengambil metode dari *UMMI Foundation* yang sudah masyhur diantara metode tilawah yang ada Indonesia. Dengan menggunakan "Mushaf Waqaf dan Ibtida' Terjemah" dari pustaka *Suara Agung* sebagai Mushaf standar, tahapan dalam pembelajaran Al Quran SMP Arrohmah Hidayatullah Malang diklasifikasikan sesuai jenjang siswa. Ditahun

Copyright ©Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

pertama, pembelajaran berfokus pada pemberantasan buta aksara Al Qur'an dalam kurun waktu 6 Bulan. Baru setelah itu bagi yang dirasa bacaannya sudah sesuai standar maka dibolehkan untuk menghafal sesuai kemampuan Halaqah masing masing. Pengelompokan Halaqah di SMP Arrohmah Hidayatullah Malang diklasifikasikan sesuai kemampuan santri setelah melalui tes bersama Asatidz. Halaqah terdiri dari Halaqah A dengan target 10 Juz dalam 2 tahun, Halaqah B dan C dengan target 8 Juz selama 2 tahun, dan Halaqah D dengan target 5 Juz selama 2 Tahun.

### C. Olah data dan Hasil penelitian Pengaruh Prestasi Tahfidzul Qur'an Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa Arrohmah Putra Hidayatullah Malang

#### 1. Analisis Data Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Arrohmah Hidayatullah Malang yang 513 orang yang diklasifikasikan berdasarkan kelas. Yakni Kelas 7 berjumlah 212 siswa, kelas 8 berjumlah 146 dan kelas 9 berjumlah 155 siswa. Nantinya setiap kelas akan diambil sampel acak sebanyak 10% dari setiap kelas yang mengasilkan kelas 7 sebanyak 21 siswa, kelas 8 sebanyak 14 siswa dan kelas 9 sebanyak 15 siswa

#### 2. Hasil Uji Tes Kemampuan Bahasa Arab siswa dan Daftar nilai prestasi Tahfidz siswa

No	Nama	Kelas	Maharah Istima'	Maharah Kitaabah	Maharah Qiro'ah	Rata-Rata
1.	Ahmad Faris Abdul Hafiz	7 ELLITRA	100	80	90	
2.	Alif Luqmanurrahman Pradhana	7 FOUR C	100	60	70	
3.	Alif Mohammad Fauzan	7 FOUR C	90	70	85	
4.	Aryasuta Samudrapati Riyanto	7 FOUR C	55	45	80	
5.	Bagas Dirgantara Gemilang Putra	7 ELLITRA	70	40	80	
6.	Fathi Dhia Zhafar	7 D CLEVR	90	50	70	
7.	Fawwas Aqilla Akbar	7 FOUR C	100	80	85	
8.	Hafidz Darmawan	7 BRANDENT	100	45	75	
9.	Muhammad Ardava Fadhilah Y	7 EXAC	100	75	85	
10.	Muhammad Azkaraya Fahrudi	7 D CLEVR	100	45	90	
11.	Muhammad Ezar An Nakhwa	7 EXAC	100	70	90	
12.	Muhammad Hylmi Nabiha	7 FOUR C	95	55	90	
13.	Muhfi Fadhil Syakir	7 E MASTER	100	40	80	
14.	Radhiyya Zhafran Hidayat	7 ELLITRA	90	65	85	
15.	Rafif Athaa Firas Prayata	7 FOUR C	90	55	85	
16.	Rakha Zuhdi Putra Widiantoro	7 ES PRO	100	90	75	
17.	Rayyan Habibillah Affan	7 SCOUT	95	65	80	
18.	Royyan Izzazi Irfan	7 SCOUT	100	70	70	
19.	Shafwan Alghani Prawira Z	7 FOUR C	90	75	80	
20.	Arshavino Febrian Fahda	7 BRANDENT	95	85	80	
21.	Fatih Azizi Utsman Al Mahbubi	7 ES-PRO	100	70	85	
22.	Achmad Raihan Aufa	8 D'CLEVR	100	80	85	
23.	Ahmad Faza Fatih Sugiarto	8 D'CLEVR	100	70	85	
24.	Azka Filza Maulana Efendi	8 BRANDENT	100	75	70	
25.	Baruna Safa Alzena	8 ES-PRO	100	80	70	
26.	Dana Firas Suwandi	8 BRANDENT	100	55	70	
27.	Dzaky Naufal Alvaro	8 EX-AC	100	100	90	
28.	Fairuz Rizal Abdullah	8 E-MASTER	100	45	65	
29.	Liwa El Nashr Mubarak	8 EX-AC	100	85	90	
30.	Muhammad Daffa Ary Abryzam	8 D'CLEVR	100	70	80	
31.	Muhandis Alfatihatal Quds	8 D'CLEVR	100	95	90	
32.	Rakha Hadyan Wicaksana	8 ES-PRO	100	90	80	
33.	Zhafran Toriq	8 EX-AC	100	80	90	
34.	Jatining Asmara	8 FOUR C	100	90	80	
35.	Haidar Syarif	8 ES-PRO	100	90	90	
36.	Ahmad Husni	9 D'CLEVR	100	75	70	
37.	Ahmad Yazid Riyad	9 FOUR-C	80	45	60	
38.	Azzam Habiburrahman Nabil A.J	9 BRANDENT	100	85	90	
39.	Dzaky Atthalah Mahfuzh. M	9 ESPRO	100	65	90	
40.	Fachri Muhammad Izzuddin S	9 EX-AC	100	95	80	
41.	Fardan Maulana	9 EX-AC	80	55	80	
42.	Fawwaz Wafie Nizwan Maulidi	9 D'CLEVR	100	55	60	
43.	Hasan Rizaldy Naufal Ridwan	9 ESPRO	100	70	80	

44.	Haydar Ali Al Mahbubi	9 ESPRO	100	85	70
45.	Ibnu Rasyid Ridho	9 EX-AC	100	80	70
46.	M. Rugby Arfandi	9 D'CLEVR	80	75	90
47.	Muhammad Azka Iskandar	9 FOUR-C	70	60	80
48.	Muhammad Nizar Fazari	9 E-MASTER	90	65	80
49.	Muhammad Vanderman	9 ESPRO	100	90	90
50.	Rizky Febrian Valentino	9 EX-AC9	80	90	70

### 3. Nilai Raport MQ (Madrasah Quran) Siswa Smp Arrohmah Putra Hidayatullah Malang

No	Nama	Kelas	Tahfidz	Tilawah	Tarjamah	Rata-Rata
1.	Ahmad Faris Abdul Hafiz	7 ELLITRA	98	94	100	
2.	Alif Luqmanurrahman Pradhana	7 FOUR C	93	93	98	
3.	Alif Mohammad Fauzan	7 FOUR C	93	93	98	
4.	Aryasuta Samudrapati Riyanto	7 FOUR C	93	93	98	
5.	Bagas Dirgantara Gemilang Putra	7 ELLITRA	93	93	98	
6.	Fathi Dhaia Zhafar	7 D CLEVER	92	99	98	
7.	Fawwas Aqilla Akbar	7 FOUR C	93	93	98	
8.	Hafidz Darmawan	7 BRANDENT	93	93	98	
9.	Muhammad Ardava Fadhilah Y	7 EXAC	93	93	98	
10.	Muhammad Azkaraya Fahrudi	7 D CLEVER	93	93	98	
11.	Muhammad Ezar An Nakhwa	7 EXAC	93	93	98	
12.	Muhammad Hylmi Nabiha	7 FOUR C	93	94	98	
13.	Muhfi Fadhil Syakir	7 E MASTER	93	93	98	
14.	Radhitya Zhafran Hidayat	7 ELLITRA	93	93	98	
15.	Rafif Athaa Firas Prayata	7 FOUR C	93	90	98	
16.	Rakha Zuhdi Putra Widiantoro	7 ES PRO	93	93	98	
17.	Rayyan Habibillah Affan	7 SCOUT	93	93	98	
18.	Royyan Izzazi Irfan	7 SCOUT	93	86	98	
19.	Shafwan Alghani Prawira Zakiyah	7 FOUR C	99	97	98	
20.	Arshavino Febrian Fahda	7 BRANDENT	95	85	98	
21.	Fatih Azizi Utsman Al Mahbubi	7 ES-PRO	93	87	98	
22.	Achmad Raihan Aufa	8 D'CLEVR	87	88	95	
23.	Ahmad Faza Fatih Sugiarto	8 D'CLEVR	90	89	95	
24.	Azka Filza Maulana Efendi	8 BRANDENT	93	87	95	
25.	Baruna Safa Alzena	8 ES-PRO	98	90	95	
26.	Dana Firas Suwandi	8 BRANDENT	94	88	95	
27.	Dzaky Naufal Alvaro	8 EX-AC	98	95	95	
28.	Fairuz Rizal Abdullah	8 E-MASTER	83	89	95	
29.	Liwa El Nashr Mubarok	8 EX-AC	100	97	95	
30.	Muhammad Daffa Ary Abryzam	8 D'CLEVR	92	97	95	
31.	Muhandis Alfatihatal Quds	8 D'CLEVR	98	97	95	
32.	Rakha Hadyan Wicaksana	8 ES-PRO	87	91	95	
33.	Zhafran Toriq	8 EX-AC	90	88	95	
34.	Jatining Asmara	8 FOUR C	95	90	95	
35.	Haidar Syarif	8 ES-PRO	90	90	95	
36.	Ahmad Husni	9 D'CLEVR	84	88	91	
37.	Ahmad Yazid Riyadh	9 FOUR-C	82	82	84	
38.	Azzam Habiburrahman Nabil A.J	9 BRANDENT	87	91	85	
39.	Dzaky Atthalah Mahfuzh. M	9 ESPRO	88	84	88	
40.	Fachri Muhammad Izzuddin Susilo	9 EX-AC	88	92	90	
41.	Fardan Maulana	9 EX-AC	85	83	90	
42.	Fawwaz Wafie Nizwan Maulidi	9 D'CLEVR	85	90	90	
43.	Hasan Rizaldy Naufal Ridwan	9 ESPRO	86	87	91	
44.	Haydar Ali Al Mahbubi	9 ESPRO	88	90	86	
45.	Ibnu Rasyid Ridho	9 EX-AC	92	88	88	
46.	M. Rugby Arfandi	9 D'CLEVR	88	87	95	
47.	Muhammad Azka Iskandar	9 FOUR-C	86	90	91	
48.	Muhammad Nizar Fazari	9 E-MASTER	87	89	85	

49.	Muhammad Vanderman	9 ESPRO	91	90	89
50.	Rizky Febrian Valentino	9 EX-AC	88	92	90

#### 4. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Teknik uji yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier sederhana menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan alat hitung SPSS 26.0. dari hasil uji tersebut menghasilkan data uji hipotesis berikut ini :

**Correlations**

		TAHFIDZ	BAHASA ARAB
TAHFIDZ	Pearson Correlation	1	.185
BAHASA ARAB	Pearson Correlation	.185	1
TAHFIDZ	Sig. (2-tailed)		.199
BAHASA ARAB	Sig. (2-tailed)	.199	
TAHFIDZ	N	50	50
BAHASA ARAB	N	50	50

#### 5. Pembahasan

Dari tabel diatas diperoleh hasil signifikansi  $0.199 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada hubungan antara variabel X dan Y, atau dapat dikatakan bahwasanya tidak adanya hubungan antara prestasi tahfidz dengan kemampuan Bahasa Arab di SMP Arrohmah Hidayatullah Malang.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel X dan variabel Y, diketahui bahwasannya nilai *Pearson Correlation* pada tabel diatas ialah 0,175 yang mana lebih rendah dari *r tabel* yang bernilai 2.010. sehingga tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

## IV. SIMPULAN

Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwasanya tidak ada hubungan antara prestasi mereka dalam Tahfizhul Qur'an dengan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab mereka baik dalam keseharian maupun dalam memahami suatu hal. Pengarunya bisa dilihat dari hasil perhitungan *pearson product momen* menggunakan program *SPSS 26.0 For Windows*, diperoleh nilai signifikan  $0.199 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berangkat dari hal ini maka bisa disimpulkan bahwa Prestasi Tahfidzul Qur'an tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Bahasa Arab siswa SMP Ar-Rohmah Putra Malang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, segala syukur kami haturkan kepada rabb pengendali seluruh elemen kehidupan karena tanpa campur tangan-Nya kami bukanlah apa-apa, hanya seonggok daging yang tak berguna dari revolusi air yang hina. Juga Shalawat kepada Rasulullah SAW. Yang akan terus dilantunkan. Terima kasih kepada Orang tau. Kakak dan adik, serta rekan rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya.. Tidak lupa kepada Dosen pembimbing yang sudah sabar dalam mengarahkan kami, juga rekan seperjuangan yang sudah memberikan support serta bantuan, juga peneliti sampaikan banyak terimakasih kepada Ustadz Gusti selaku pengampu mata pelajaran dan Ustadz Dodik Yanuar selaku kepala Madrasatul Qur'an di SMP Ar-Rohmah Putra Malang. *Grazie a Tutti !* Semoga Allah membala segala kebaikan

## REFERENSI

- [1] H. Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 9th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- [2] T. Anshori, “Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam,” *Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 1, no. 1, 2014, doi: 10.15408/a.v1i1.1127.
- [3] A. H. M. Abdullah, “Ta’limil Aroby wa al-Ulumu As-Syar’iyyah linnathiqa’ina bi ghoiril Aroby baina I’daadi Al-Muhtawa Wal Wasaili At-Ta’limiyyah,” no. 1, pp. 1–14, 2004.
- [4] Anzhar and Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- [5] Syaikh Manna Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
- [6] M. Zaki, “Persepsi Mahasiswa terhadap hubungan antara berinteraksi dengan Al Qur'an dan penyelesaian studi (studi kasus mahasiswa fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta),” 2021.
- [7] Abdul Aziz Azibidin, “Assasiyatul Ta’limi al-lughotul arobiyyah linnatiqina billughotul ukhro.” p. 480, 1996.
- [8] W. Triningsih, “BAHASA ARAB BAHASA AL-QUR’AN,” *Sekol. Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indones. Jur. Dakwah Progr. Stud. Komun. Penyiaran Islam*, p. 21, 2012, [Online]. Available: <https://osf.io/3xcnb/download/?format=pdf>.
- [9] A. Musgamy, “Pengaruh Al-Qur'an dan Hadits,” *Al Hikmah*, vol. XV, no. 1, pp. 35–43, 2014, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/30616/pengaruh-al-quran-dan-hadits-terhadap-bahasa-arab>.
- [10] N. Dj, “linguistik dengan i’rab Al-qur’an dan posisi bahasa Arab dalam memaami Al-qur’an,” vol. 1, 2010.
- [11] M. Farhan, “Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Sirojul Athfal 2,” *Tatsqifiy J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 2, no. 1, p. 37, 2021, doi: 10.30997/tjpba.v2i1.3624.
- [12] M. H. Zubaidillah, “Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Alquran Siswa,” *Al Mi’yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 1, no. 2, p. 19, 2018, doi: 10.35931/am.v1i2.31.
- [13] Pandu Setiawan Achmad, “Implementasi Strategi Membaca dan Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Arab Permulaan,” no. 4739, pp. 47–52, 2016.
- [14] I. D. Kurniati *et al.*, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2015.
- [15] Hemawan i, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- [16] N. Purwanto, “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan,” *J. Teknodik*, vol. 6115, pp. 196–215, 2019, doi: 10.32550/teknodik.v0i0.554.
- [17] H. Q. Khansa, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Hasna Qonita Khansa,” *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab*, pp. 53–62, 2016, [Online]. Available: <http://prosiding.arab.um.com/index.php/konasbara>.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.